

Analisa Sistem Keuangan Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sei Semayang

Author:

Ayu Kurnia Sari¹
Hendra Saputra²
Iskandar Muda³
Keulana Erwin⁴
Rina Bukit⁵

Afiliation:

Universitas Pembangunan Panca Budi¹
Universitas Sumatera Utara^{2,3,4}

Corresponding email

ayukurniasari@dosen.pancabudi.ac.id

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Latar Belakang Masalah: Pemerintah desa dapat menyelenggarakan berbagai program, seperti pelatihan keterampilan, penyediaan akses permodalan, dan bantuan bibit/ternak, yang secara langsung berdampak pada peningkatan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Menjadi fasilitator yang menjembatani masyarakat dengan pihak luar, seperti pemerintah tingkat atas, swasta, atau lembaga non-pemerintah, untuk mendapatkan dukungan, informasi pasar, dan kemitraan strategis. **Kesimpulan:** Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Sei Semayang telah berjalan secara sistematis dan berhasil meningkatkan transparansi serta akuntabilitas tata kelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Penggunaan sistem berbasis digital ini meminimalisir risiko penyalahgunaan anggaran dan memastikan perencanaan serta pelaporan keuangan desa dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Kata Kunci: Sistem Keuangan Desa, Pendapatan Masyarakat

Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan salah satu prioritas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Desa memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang besar, khususnya pada sektor pertanian dan usaha mikro. Namun, dalam pelaksanaannya masih dijumpai berbagai permasalahan, antara lain pengelolaan keuangan usaha yang belum tertata dengan baik serta belum optimalnya pemanfaatan potensi pertanian desa. Sebagian besar pelaku usaha dan kelompok tani di desa masih menjalankan kegiatan ekonomi secara tradisional, tanpa didukung oleh pencatatan keuangan yang sistematis. Kondisi tersebut menyulitkan masyarakat dalam mengetahui perkembangan usaha, menentukan harga jual, serta mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Di sisi lain, sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama masyarakat desa juga menghadapi tantangan berupa efisiensi produksi, pengelolaan hasil panen, dan peningkatan nilai tambah produk pertanian. Melalui program KKN di Desa yang kini dikembangkan menjadi Kampus

Berdampak dalam kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa diharapkan mampu berperan aktif dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Mahasiswa jurusan Akuntansi dan Agro memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kapasitas ekonomi desa melalui pendampingan pengelolaan keuangan usaha, analisis biaya dan pendapatan, serta pengembangan usaha pertanian yang berkelanjutan. Program Kampus Berdampak ini menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah secara langsung di lapangan. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa dalam mendorong pembangunan desa yang mandiri dan berdaya saing. Dengan demikian, pelaksanaan Kampus Berdampak di Desa diharapkan mampu memberikan manfaat timbal balik, baik bagi masyarakat desa dalam peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi, maupun bagi mahasiswa dalam pengembangan kompetensi akademik dan sosial.

Studi Literature

Sei Semayang merupakan salah satu desa di Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Sei Semayang adalah pusat pemerintahan Kecamatan Sunggal. Asal nama Sei Semayang salah satunya dari nama sebuah pohon yang ada di dekat sungai. Pohon tersebut bernama pohon mayang. Karena banyaknya aktivitas yang dilakukan di sungai tersebut, seperti mencuci, mandi, dan keperluan lainnya maka lama-kelamaan orang-orang menyebutnya sungai Mayang. Seperti biasa kebanyakan orang suka mempersingkat penyebutan nama daerah, maka disebutlah daerah itu menjadi Sei Semayang. Selain itu, ada juga yang menyebutkan bahwa dahulu Sei Semayang adalah tempat persinggahan bagi orang-orang yang dalam perjalanan dari arah Kota Medan menuju Kabupaten Langkat atau sebaliknya. Di desa Sei Semayang ini ada sungai yang cukup besar dan biasanya dijadikan tempat untuk sembahyang. Orang-orang menyebut daerah itu dengan sebutan sungai Sembahyang dan berubah menjadi Sei Semayang.

Metode Pelaksanaan

Sosialisasi ini ditujukan kepada masyarakat desa, khususnya pelaku UMKM, ibu-ibu PKK dan kelompok tani, mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana. Materi yang disampaikan meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, perhitungan biaya produksi, serta penentuan harga jual. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat desa.

Pembahasan

Melalui pelaksanaan kegiatan, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang bermanfaat dalam menerapkan tanggung jawab dan kerja sama di lapangan. Tantangan yang dihadapi terutama berkaitan dengan penyesuaian terhadap kondisi lapangan dan keterbatasan pengalaman awal, namun hal tersebut dapat diatasi melalui koordinasi tim, komunikasi yang baik, serta evaluasi selama kegiatan berlangsung. Dari kegiatan ini, mahasiswa juga mengasah keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian tugas secara sistematis, sehingga memberikan pembelajaran yang positif untuk pengembangan diri ke depannya. menuntut ketepatan data dan tanggung jawab yang tinggi karena berhubungan langsung dengan keuangan daerah.



Kesimpulan

1. Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Sei Semayang telah berjalan secara sistematis dan berhasil meningkatkan transparansi serta akuntabilitas tata kelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Penggunaan sistem berbasis digital ini meminimalisir risiko penyalahgunaan anggaran dan memastikan perencanaan serta pelaporan keuangan desa dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
2. Efektivitas Siskeudes dalam mendongkrak pendapatan warga sangat dipengaruhi oleh pengalokasian Belanja Desa. Di Desa Sei Semayang, Siskeudes terbukti membantu mengoptimalkan penyaluran dana ke program-program produktif seperti pengembangan Bumdes, dan pelatihan UMKM

Referensi

Esteria, N. W. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4).

Faried, A. I., Hasanah, U., Siregar, K. H., & Hutagalung, J. A. (2024). Peningkatan produktivitas pertanian melalui adopsi teknologi: Studi kasus peran petani milenial dalam implementasi inovasi pertanian di Desa Pamah Simelir. *Senashtek* 2024, 2(1), 81-88.

Ismail, Muhammad, Ari Kuncara Widagdo, and Agus Widodo. "Sistem akuntansi pengelolaan dana desa." *Jurnal ekonomi dan bisnis* 19.2 (2016): 323-340.

Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).

Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). An Effect of Empowerment Organizational Structure and Job Design Employee Effectiveness Work in the Office Directors of PTPN II Tanjung Morawa. *International Journal of Management*, 11(5).

Rama, J. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Penerbit Salemba.

Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan

Sari, A. K. (2024). Kegiatan Magang Mbkm Di Kap Azhar Maksum. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu*, 2(2), 159-162.

Sari, A. K., Sembiring, T. S. B., & Ananda, F. (2024). Evaluasi Kegiatan Kknt Pengelolaan Cemilan Dengan Menggunakan Bahan Pangan Lokal Di Desa Nego Rejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu*, 2(1), 57-62.

Zamzami, Faiz, Nabella Duta Nusa, and Ihda Arifin Faiz. *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM PRESS, 2021.